

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian serta pembahasan yang dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai budaya organisasi di *The Cipaku Garden Hotel*, yang terdiri dari tujuh indikator yaitu: 1) inovasi dan pemberian resiko; 2) perhatian ke rincian; 3) orientasi hasil; 4) orientasi orang; 5) orientasi tim; 6) keagresifan; 7) kemantapan, berada pada kategori efektif. Dari ke tujuh indikator tersebut yang menjadi kajian penelitian, dapat diketahui bahwa indikator yang memperoleh persentase tertinggi adalah indikator inovasi dan pengambilan resiko. Sedangkan untuk indikator yang memperoleh persentase terendah adalah indikator orientasi tim.
2. Gambaran mengenai kinerja karyawan di *The Cipaku Garden Hotel*, yang terdiri dari lima indikator yaitu: 1) mutu kerja; 2) ketepatan waktu; 3) inisiatif; 4) kemampuan; 5) komunikasi, berada pada kategori tinggi. Dimana dari hasil perhitungan yang memperoleh persentase tertinggi adalah indikator mutu kerja, sedangkan untuk indikator yang memperoleh persentase terendah adalah indikator ketepatan waktu.
3. Besarnya pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan di *The Cipaku Garden Hotel*, ditunjukkan dari hasil perhitungan dan analisis data, dimana indikator yang digunakan budaya organisasi menunjukkan bahwa pengaruh yang cukup kuat anatar variabel budaya organisasi terhadap

variabel kinerja karyawan dengan analisis korelasi terletak pada kategori cukup kuat.

5.2. Saran

1. Pada variabel budaya organisasi, didapat bahwa indikator yang memiliki persentase terendah adalah indikator “orientasi tim”. Walaupun hasil persentase tersebut dikategorikan kuat, tetapi secara empirik indikator tim memperoleh persentase terendah dari indikator lain. Merujuk dari hasil tersebut, salah satu upaya untuk lebih meningkatkan orientasi tim atau kerja tim yaitu hotel harus senantiasa meningkatkan budaya kerjasama dalam melakukan pekerjaan.
2. Pada variabel kinerja karyawan, didapat bahwa dari kelima indikator kinerja karyawan, semua indikator dikategorikan tinggi, tetapi untuk hasil persentase, indikator ketepatan waktu memiliki persentase terendah. Merujuk dari hasil persentase indikator ketepatan waktu yang diperoleh. Maka, upaya untuk lebih meningkatkan ketepatan waktu karyawan, senantiasa hotel lebih memberikan sanksi yang lebih berat lagi, agar tingkat kedisiplinan karyawan lebih berkembang atau meningkat.
3. Budaya organisasi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan di *The Cipaku Garden Hotel*. Mengingat budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan, maka peneliti merekomendasikan agar budaya organisasi yang telah ada lebih dikembangkan lagi terutama untuk indikator orientasi tim dan kedisiplinan. Mengingat bahwa kedua indikator tersebut memperoleh persentasi terendah. Oleh karena itu hotel

harus lebih memperhatikan dan mengembangkan lagi kedua indikator tersebut.

